

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG IMUNISASI
HEPATITIS B₀ DENGAN WAKTU PEMBERIAN IMUNISASI
HEPATITIS B₀ DI PUSKESMAS JETIS
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun Oleh :
Rr. Nindya Mayangsari
201410104094**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIYAH YOGYAKARTA
TAHUN 2015**

HALAMAN JUDUL

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG IMUNISASI
HEPATITIS B₀ DENGAN WAKTU PEMBERIAN IMUNISASI
HEPATITIS B₀ DI PUSKESMAS JETIS
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan untuk Menyusun Skripsi
Program Studi Bidan Pendidik Jenjang D IV
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta**



**Disusun Oleh :
Rr. Nindya Mayangsari
201410104094**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIAH YOGYAKARTA
TAHUN 2015**

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG IMUNISASI
HEPATITIS B₀ DENGAN WAKTU PEMBERIAN IMUNISASI
HEPATITIS B₀ DI PUSKESMAS JETIS
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



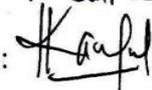
Disusun Oleh :
Rr. Nindya Mayangsari
201410104094

Telah Memenuhi Persyaratan Dan Disetujui Untuk Dipublikasikan
Pada Program Diploma IV Bidan Pendidik
Stikes' Aisyiyah Yogyakarta

Oleh :

Pembimbing : Farida Kartini, S.Si.T., M.Kes

Tanggal : 11 Juli 2015

Tanda tangan : 

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG IMUNISASI
HEPATITIS Bo DENGAN WAKTU PEMBERIAN IMUNISASI
HEPATITIS Bo DI PUSKESMAS JETIS
YOGYAKARTA 2015**

Rr.Nindya Mayangsari¹, Farida Kartini²

INTISARI

Latar Belakang: Hepatitis B merupakan salah satu penyakit menular berbahaya yang menyebabkan Kejadian Luar Biasa (KLB) dan kematian. Puskesmas Jetis Yogyakarta memiliki cakupan imunisasi paling rendah jika dibandingkan dengan puskesmas lain di kota Yogyakarta yakni sebesar 89,46%.

Tujuan: Diketuinya hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi Hepatitis Bo dengan waktu pemberian imunisasi hepatitis Bo di Puskesmas Jetis Yogyakarta.

Metode: Jenis penelitian semi kualitatif yang digunakan adalah *survey analitik* menggunakan pendekatan waktu *cross sectional*. Populasi penelitian adalah ibu yang memiliki balita di Puskesmas Jetis Yogyakarta. Pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling* sejumlah 69 responden. Analisis data yang menggunakan uji statistik *Chi Square*.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi hepatitis Bo dengan waktu pemberian imunisasi hepatitis Bo di Puskesmas Jetis Yogyakarta. Hal ini diperoleh *p-value* 0,50. Dari hasil tersebut keeratan hubungan tergolong lemah dengan nilai *Contingency Coefficient* sebesar 0,283.

Simpulan: Ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi Hepatitis Bo dengan waktu pemberian imunisasi Hepatitis Bo. Keeratan hubungan tergolong lemah.

Saran: Diharapkan bagi ibu untuk meningkatkan pengetahuan tentang imunisasi Hepatitis Bo dengan mengikuti penyuluhan di Posyandu Bayi Balita oleh bidan puskesmas kepada ibu di wilayah kerja Puskesmas Jetis Yogyakarta.

Kata Kunci : Tingkat Pengetahuan, Imunisasi Hepatitis Bo, Waktu Pemberian

Kepustakaan : 41 Buku (2005-2014), 3 jurnal (2005-2013), 2 website

Jumlah Halaman : xiv, 71 halaman, 2 gambar, 13 tabel, 14 lampiran

¹ Judul Skripsi

² Mahasiswa Program Studi Bidan Pendidik DIV STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta

³ Dosen STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta

**THE CORRELATION BETWEEN THE KNOWLEDGE ABOUT
HEPATITIS B 0 IMMUNIZATION AND THE HEPATITIS B
IMMUNIZATION TIMING IN JETIS PRIMARY HEALTH
CENTRE OF YOGYAKARTA IN 2015**

Rr.Nindya Mayangsari¹, Farida Kartini²

ABSTRACT

Research Background: Hepatitis B is a dangerous infectious disease that can cause Extraordinary Events (Kejadian Luar Biasa) (KLB) and death. Jetis Primary Health Centre of Yogyakarta has the lowest immunization coverage compared to other health centers in the city of Yogyakarta namely 89.46%.

Research Objective: This study aims to determine the correlation between the level of knowledge of mothers about immunizations Hepatitis Bo with Bo hepatitis immunization timing in Jetis Primary Health Centre of Yogyakarta.

Research Method: This was an analytic survey research using cross sectional approach. The population in this study were mothers who have children in Jetis Primary Health Centre Yogyakarta. The sampling technique was accidental sampling with 69 respondents. The data was analyzed with Chi Square statistical test.

Research Results: The results shows that there is a correlation between the mothers' knowledge of Hepatitis Bo immunization and the Hepatitis Bo immunization timing in Jetis Primary Health Centre of Yogyakarta. It is obtained from the p-value of 0.50. In conclusion, the correlation closeness is relatively weak with Coefficient Contingency value of 0.283.

Conclusion: There is a correlation between the level of mothers' knowledge about Hepatitis Bo immunization and the hepatitis Bo immunization timing. However, the correlation closeness is relatively weak.

Suggestion: It is expected that mothers should improve the knowledge of hepatitis immunization Bo by attending counseling about Infants and Toddlers by midwives in Jetis Primary Health Centre of Yogyakarta.

Keywords : Knowledge Level, Hepatitis B0 Immunization, Schedule of immunization

Bibliography : 41 Books (2005-2014), three journals (2005-2013), 2 websites

Number of Pages : xiv, 71 pages, 2 pictures, 13 tables, 14 attachments

¹Thesis title

²School of Midwifery Student of 'Aisyiyah Health Science College of Yogyakarta

³Lecturer of 'Aisyiyah Health Science College of Yogyakarta

PENDAHULUAN

Hepatitis B merupakan salah satu penyakit menular berbahaya yang dapat menyebabkan Kejadian Luar Biasa (KLB) dan menjadi masalah dunia. Penyakit ini disebabkan oleh virus hepatitis B yang dapat mengakibatkan pengerasan hati (*Cirrhosis Hepatis*), kanker hati (*Hepato Cellular Carcinoma*), serta menimbulkan kematian (Kemenkes RI, 2013).

Di dunia terdapat 350 juta orang yang menderita HbsAg (*Hepatitis B Surface Antigen*) positif sebagai pembawa (*Carrier*) dan 220 juta (78%) terdapat di Asia termasuk Indonesia. Diperkirakan 25-45% penderita penyakit hepatitis B adalah bayi dan anak yang ditularkan oleh ibu yang beresiko pada saat hamil yaitu sebesar 3,9% (Achmadi, 2006).

Pada trimester I dan II kehamilan. Janin memiliki risiko terinfeksi hepatitis B sebesar 8-10%, dan meningkat menjadi 67% pada trimester III (Laila dkk, 2007). Menurut Gentile dan Biorgia (2014) penularan penyakit Hepatitis B dari ibu ke anak merupakan suatu penyebaran infeksi dengan prevalensi yang tinggi. Menurut Satgas Imunisasi IDAI (Ikatan Dokter Anak Indonesia) pada tahun 2005 anak yang tertular hepatitis B dari ibu dengan HbsAg positif beresiko 90% menjadi kronis, anak usia 1-5 tahun beresiko 30-60% dan usia dewasa beresiko 2-6%. Pada bayi yang dilahirkan dari ibu HbsAg positif dan tidak diberikan imunisasi Hepatitis Bo beresiko menderita hepatitis B kronis sebanyak 90%. Apabila pemberian imunisasi Hepatitis Bo diberikan saat bayi berusia 0-7 hari beresiko menderita hepatitis B kronis sebesar 23% dan bila diberikan imunisasi Hepatitis Bo setelah usia 7 hari maka risiko untuk menjadi penyakit hepatitis B kronis menjadi 40%.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Jetis Yogyakarta, cakupan imunisasi dasar di Puskesmas Jetis Yogyakarta adalah sebesar 89,46%. Cakupan imunisasi dasar di Puskesmas Jetis Yogyakarta merupakan cakupan imunisasi paling rendah jika dibandingkan dengan puskesmas lain di kota Yogyakarta.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi hepatitis Bo dengan waktu pemberian imunisasi hepatitis Bo di Puskesmas Jetis Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *survey analitik* dengan waktu *cross sectional*. Responden dalam penelitian ini berjumlah 69 responden. Responden yang digunakan adalah ibu yang melakukan kunjungan ke Puskesmas Jetis Yogyakarta untuk mengimunisasikan bayinya. Instrument yang digunakan untuk mengukur pengetahuan responden adalah menggunakan kuesioner yang berisi 28 butir pernyataan yang sebelumnya sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

Analisis variabel bebas yaitu tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi hepatitis Bo. setelah mendapatkan nilai prosentase kemudian dikategorikan tinggi, sedang dan rendah. Analisis variabel terikat yaitu waktu pemberian imunisasi hepatitis Bo. setelah mendapat nilai prosentase kemudian dikategorikan sesuai jadwal dan tidak sesuai jadwal atau tidak diberikan. Untuk menguji hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi hepatitis Bo dengan waktu pemberian imunisasi hepatitis Bo digunakan *chi square*, selanjutnya dilakukan analisa terhadap keeratan hubungan kedua variabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hubungan Pengetahuan Tentang Imunisasi Hepatitis Bo Dengan Waktu Pemberian Imunisasi Hepatitis Bo di Puskesmas Jetis Yogyakarta

Tingkat Pengetahuan	Waktu Pemberian			Total	χ^2 Hitung	<i>p-value</i>	Count Coeff
	Tepat	Tidak					
Baik	F	27	0	27	6,007	0,050	0,283
	%	40,3	0	39,1			
Cukup	F	36	1	37			
	%	53,7	50,0	53,6			
Kurang	F	4	1	5			
	%	6,0	50,0	7,2			
Total	F	67	2	69			
	%	100	100	100			

Tabel 1 menunjukkan sebagian besar anak yang tepat dalam waktu pemberian imunisasi Hepatitis Bo terdapat 36 (53,7%) ibu berpengetahuan cukup, sedangkan yang paling sedikit terdapat empat (6,0%) ibu. Pada waktu pemberian imunisasi Hepatitis Bo yang tidak tepat terdapat seorang ibu (50,0%) dengan pengetahuan cukup dan seorang ibu (50,0%) berpengetahuan kurang.

Hasil perhitungan statistik menggunakan uji *Chi-Square* seperti disajikan pada tabel 13, diperoleh *p-value* sebesar 0,050 sehingga dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi

Hepatitis Bo dengan waktu pemberian imunisasi Hepatitis Bo di Puskesmas Jetis Yogyakarta. Nilai koefisien kontingensi sebesar 0,283 menunjukkan kekuatan hubungan antara pengetahuan ibu tentang imunisasi Hepatitis Bo dengan waktu pemberian imunisasi Hepatitis Bo adalah rendah.

Imunisasi adalah suatu cara untuk meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu antigen, sehingga bila kelak ia terpapar pada antigen yang serupa tidak terjadi penyakit (Depkes RI, 2006). Begitu pentingnya imunisasi bagi seseorang untuk mencegah dari penyakit sesuai dari imunisasi yang diberikan salah satunya adalah imunisasi hepatitis Bo.

Imunisasi hepatitis B adalah imunisasi yang ditujukan untuk memberikan kekebalan terhadap penyakit hepatitis B yaitu penyakit yang menyerang organ hati (Proverawati, 2010). Imunisasi hepatitis Bo adalah imunisasi yang dapat mencegah dari penyakit hepatitis B dan imunisasi pertama yang diberikan pada bayi usia 0-7 hari (Marimbi, 2010).

Pentingnya pemberian imunisasi hepatitis Bo karena pada trimester I dan II kehamilan. Janin memiliki risiko terinfeksi hepatitis B sebesar 8-10%, dan meningkat menjadi 67% pada trimester III (Laila dkk, 2007). Karena penularan penyakit hepatitis B salah satunya adalah melalui ibu ke anak sesuai menurut Gentile dan Biorgia (2014) penularan penyakit hepatitis B dari ibu ke anak merupakan suatu penyebaran infeksi dengan prevalensi yang tinggi.

Anak beresiko terkena penyakit hepatitis B sangat besar oleh karena itu pentingnya pemberian imunisasi hepatitis Bo bila diberikan tepat pada waktu pemberiannya. Menurut Satgas Imunisasi IDAI (2005) anak yang tertular hepatitis B dari ibu dengan HbsAg positif beresiko 90% menjadi kronis, anak usia 1-5 tahun beresiko 30-60% dan usia dewasa beresiko 2-6%. Pada bayi yang dilahirkan dari ibu HbsAg positif dan tidak diberikan imunisasi hepatitis Bo beresiko menderita hepatitis B kronis sebanyak 90%. Apabila pemberian imunisasi hepatitis B 0 diberikan saat bayi berusia 0-7 hari beresiko menderita hepatitis B kronis sebesar 23% dan bila diberikan imunisasi hepatitis Bo setelah usia 7 hari maka risiko untuk menjadi penyakit hepatitis B kronis menjadi 40%.

Pencegahan lebih penting dengan melakukan pemberian imunisasi hepatitis Bo tepat waktu pada bayi untuk mengurangi kesakitan pada bayi yang dapat menyebabkan kematian dibandingkan melakukan pengobatan. Menurut Sifa (2013) pengobatan penyakit hepatitis B ini masih sulit.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan baik mengenai imunisasi Hepatitis Bo yaitu 27 (39,1%) responden, sedangkan responden yang memiliki pengetahuan cukup mengenai imunisasi Hepatitis Bo yaitu berjumlah 37 (53,6%) responden dan responden yang memiliki pengetahuan kurang mengenai imunisasi Hepatitis Bo yaitu 5 (7,2%) responden.

Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpengetahuan cukup mengenai imunisasi Hepatitis Bo.

Menurut Notoatmodjo (2005) pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan melalui panca indera manusia, yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba serta sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Menurut Notoatmodjo (2005) pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang.

Sejumlah 27 (39,1%) ibu memiliki tingkat pengetahuan baik tentang imunisasi Hepatitis Bo, ini artinya responden telah mendayagunakan seluruh indra yang dimiliki oleh responden untuk meningkatkan pengetahuan khususnya mengenai imunisasi Hepatitis Bo.

Hasil penelitian yang diambil pada saat pelayanan imunisasi di ruang KIA setiap hari Senin mulai tanggal 1-8 Juni 2015 menunjukkan bahwa waktu pemberian imunisasi Hepatitis Bo yang paling banyak adalah tepat terdapat 67 (97,1%) anak, sedangkan yang tidak tepat dalam pemberian imunisasi Hepatitis Bo terdapat 2 (2,9%) anak. Menurut Marimbi (2010) imunisasi adalah informasi mengenai kapan suatu jenis vaksinasi atau imunisasi harus diberikan kepada anak.

Berdasarkan tabel 1 sebagian besar ibu berpengetahuan cukup sebesar 36 ibu (53,7%) dan terdapat 1 anak (50,0%) yang tidak tepat dalam pemberian imunisasi hepatitis Bo. Seseorang yang berpengetahuan cukup belum tentu tepat dalam pemberian imunisasi hepatitis Bo pada bayinya. Menurut Notoatmodjo (2007) Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang penting dalam membentuk tindakan seseorang.

Sebagian kecil ibu berpengetahuan kurang sebesar 4 ibu (6,0%) dan terdapat 1 anak (50,0%) yang tidak tepat dalam pemberian imunisasi hepatitis Bo. Tingkat pengetahuan seseorang berbeda sehingga mempengaruhi dalam pemberian imunisasi hepatitis Bo. Menurut Notoatmodjo (2007) tingkat pengetahuan seseorang terdiri dari enam tingkat yaitu tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis, evaluasi.

Selain tingkatan pengetahuan yang dapat mempengaruhi tindakan terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang menurut Notoatmodjo (2007) yaitu pendidikan, pengalaman, informasi, lingkungan budaya, sosial ekonomi.

Sebagian besar responden tepat dalam pemberian imunisasi Hepatitis Bo memiliki tingkat pengetahuan cukup 37 (53,6%) responden dan sebagian besar berpendidikan terakhir SMA 38 (55,1%) responden. Menurut Wawan dan Dewi (2010) bahwa tingkat pendidikan seseorang akan mempengaruhi tingkat

pengetahuan seseorang. Semakin tinggi pengetahuan seseorang maka akan berpengaruh terhadap perilakunya.

Pada penelitian Wati (2013) didapatkan hasil bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kelengkapan imunisasi pada anak 1-5 tahun. Hasil analisis diketahui bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan tentang imunisasi Hepatitis Bo dengan waktu pemberian imunisasi Hepatitis Bo di Puskesmas Jetis Yogyakarta. Hal ini diperoleh dari perhitungan dengan Uji *Fisher's Exact* dan diperoleh *p value* adalah $0,050 \leq 0,050$, maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang imunisasi Hepatitis Bo dengan waktu pemberian imunisasi Hepatitis Bo di Puskesmas Jetis Yogyakarta.

Nilai koefisiensi kontingensi sebesar 0,283 menunjukkan bahwa tingkat keeratan hubungan antara tingkat pengetahuan tentang imunisasi Hepatitis Bo dengan waktu pemberian imunisasi Hepatitis Bo adalah rendah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dilakukan di Puskesmas Jetis Yogyakarta, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebagian besar responden memiliki pengetahuan tentang imunisasi Hepatitis Bo cukup yaitu sebanyak 37 (53,6%) responden.
2. Sebagian besar responden dalam waktu pemberian imunisasi Hepatitis Bo pada anaknya tepat yaitu 67 (97%) anak.
3. Ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi Hepatitis Bo dengan waktu pemberian imunisasi Hepatitis Bo di Puskesmas Jetis Yogyakarta.
4. Besarnya keeratan hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi Hepatitis Bo dengan waktu pemberian imunisasi Hepatitis Bo di Puskesmas Jetis Yogyakarta tergolong lemah dengan hasil 0,283.

SARAN

1. Bagi Institusi
 - a. Stikes' Aisyiyah Yogyakarta
Terutama ditujukan kepada bagian perpustakaan untuk menambah buku-buku baru minimal terbitan 5 tahun terakhir mengenai imunisasi Hepatitis Bo.
 - b. Puskesmas Jetis Yogyakarta
Diharapkan petugas kesehatan di Puskesmas Jetis Yogyakarta, agar terus mempertahankan pemberian informasi baik melalui konseling dan

penyuluhan di Posyandu Bayi dan Balita oleh bidan puskesmas di wilayah kerja Puskesmas Jetis Yogyakarta..

2. Bagi Konsumen

a. Mahasiswa

Agar dapat menyempurnakan penelitian ini dengan mencari referensi-referensi terbaru sehingga penelitian tentang imunisasi Hepatitis Bo menjadi lebih *up to date*.

b. Responden

Ibu-ibu diharapkan untuk meningkatkan pengetahuan tentang imunisasi Hepatitis Bo dengan mengikuti penyuluhan di Posyandu Bayi dan Balita oleh bidan di puskesmas kepada ibu-ibu yang memiliki balita di wilayah kerja Puskesmas Jetis Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

Achmadi. 2006. *Imunisasi Mengapa Perlu*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara

_____. 2006. *Modul Pelatihan Tenaga Pelaksana Imunisasi Puskesmas*. Jakarta: Depkes

Gentile, I And Borgia G. 2014. *Vertical Transmission Of Hepatitis B Virus Challenges And Solutions*. Italy: International Journal Of Women's Health

Kemendes, RI. 2013. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia*. Jakarta: Kemendes RI

_____. 2013. *Modul Pelatihan Vaksin Baru*. Jakarta: Direktorat SIMKAR dan KESMA Kemendes RI

_____. 2013. *Jenis Imunisasi*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Laila, dkk. 2007. *Faktor- Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Imunisasi Hepatitis Bo-7 Hari*. Yogyakarta: Berita Kedokteran Masyarakat

Mandal, dkk. 2006. *Penyakit Infeksi*. Jakarta: Erlangga

Marimbi, H. 2010. *Tumbuh Kembang, Status Gizi, Dan Imunisasi Dasar Pada Balita*. Yogyakarta: Nuha Medika

- Muhammad, H. 2010. *Hubungan, Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu Dalam Pemberian Imunisasi Hepatitis Bo-7 Hari di Kota Banjarmasin*. Semarang: Skripsi
- Notoadmojo, S. 2005. *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. 2007. *Kesehatan Masyarakat Ilmu Dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Proverawati A, Dwiandini, C.S. 2010. *Imunisasi Dan Vaksinasi*. Yogyakarta: Nuha Offset
- Satgas, I. 2005. *Buku Imunisasi di Indonesia*. Jakarta: Edisi Pertama
- Sifa, W. 2013. *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Pemberian Imunisasi Hepatitis Bo-7 Hari Di Wilayah Kerja Puskesmas Bakongan Timur Kabupaten Aceh Selatan*. Aceh Selatan: Jurnal Kesehatan.
- Wawan dan Dewi. 2010. *Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika

